

**LAPORAN PELAKSANAAN
KULIAH KERJA NYATA MAHASISWA TERINTEGRASI PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (KKN-PPM) 2020**



**“ANALISIS DATA PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
PUSKESMAS KOTA BANDUNG ”**

Oleh:

THALIA IVANA APRILLIA M	160110170077	2017
BANI GIDEL	160110170116	2017
MANUEL FEBRI ADITYA	210110170015	2017
RIYAN HAFRIENDA	170110170026	2017

**UNIVERSITAS PADJADJARAN
SUMEDANG
2020**

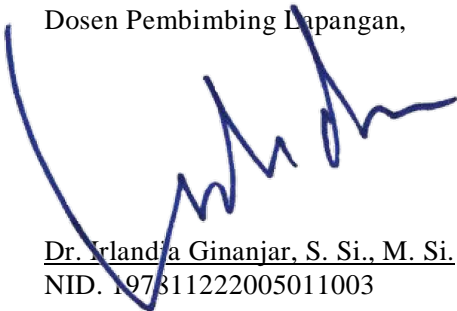
**LEMBAR PENGESAHAN
PROGRAM PENGABDIAN MAHASISWA KEPADA MASYARAKAT**

Judul	:	ANALISIS DATA DARING PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PUSKESMAS KOTA BANDUNG	
Waktu	:	25 Juni 2020-28 Juli 2020	
Lokasi	:	Tempat tinggal masing-masing	
Penyusun	:	Nama	Fakultas
		1. Thalia Ivana A.M	Kedokteran Gigi
		2. Bani Gidel	Kedokteran Gigi
		3. Manuel Febri Aditya	Ilmu Komunikasi
		4. Riyan Hafrienda	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Bandung, 28 Juli 2020

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan,



Dr. Irlanda Ginanjar, S. Si., M. Si.
NID. 197311222005011003

Ketua,



Thalia Ivana A.M
NPM 160110170077

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi,



Dr. Ning Djustiana, drg., M.Kes.
NIP. 19570906 199003 2 001

DAFTAR ISI

ABSTRAK	2
KATA PENGANTAR	3
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.1.2 Penyakit Gigi dan Mulut yang sering terjadi	2
1.1.3 Penempatan dan Pencabutan Gigi	2
1.1.4 Puskesmas secara umum	3
1.1.5 Puskesmas di Kota Bandung	7
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat	7
BAB II METODE PELAKSANAAN	9
2.1. Metode dan Tahapan Pelaksanaan	9
2.1.1 Identifikasi Masalah	9
2.1.2 Desain Metode Pelaksanaan KKN	9
2.1.3 Metode Pencarian Data di Internet	9
2.1.4 Metode Analisis Data	9
2.1.5 Rekomendasi	10
2.2 Subjek, Lokasi, Waktu	10
BAB III PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT MAHASISWA	12
3.1 Persiapan	12
3.2 Pelaksanaan	12
Analisis Data Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Puskesmas Kota Bandung	13
3.3 Tindak Lanjut Kegiatan	4
BAB IV SIMPULAN DAN REKOMENDASI	6
4.1 Simpulan	6
4.2 Rekomendasi	6
DAFTAR PUSTAKA	8
LAMPIRAN-LAMPIRAN	9
Lampiran 1 Surat Keterangan Dekan FKG Unpad	9
Lampiran 2 Informasi Data Puskesmas di Kota Bandung	10
Lampiran 3 Rasio Tambal Cabut Puskesmas di Kota Bandung tahun 2018	14
Lampiran 4 Hasil SPSS	15

ABSTRAK

Analisis ini dilakukan dengan mencari data di internet menggunakan kata kunci melalui mesin pencari. Data yang telah ditemukan kemudian diolah menggunakan Ms. Excel dan SPSS. Metode yang digunakan adalah analisis tumpatan dan pencabutan dan analisis korespondensi. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mencari data yang kemudian diolah lebih lanjut agar dapat digunakan sebagai pertimbangan program/kebijakan pemerintah kota Bandung. Permasalahan yang ditemukan adalah rasio tumpatan dan pencabutan gigi. Bila rasio tumpatan dan pencabutan gigi kurang dari 1, hal tersebut berarti bahwa puskesmas terkait dianggap belum memiliki hasil yang baik. Dari analisis rasio tumpatan dan pencabutan didapatkan 11 puskesmas yang masih memiliki rasio < 1 yaitu Puskesmas Cetarip, Puskesmas Ciumbuleit, Pelindung Hewan, Sindangjaya, Gumuruh, Cijerah, Pasir Layung, Rusunawa, Tamblong, Margarahayu Raya, Pasawahan . Kemudian dari hasil analisis korespondensi didapatkan puskesmas dengan perbedaan antara tumpatan dengan cabutan yang relatif signifikan, 9 Puskesmas yaitu Puskesmas Cetarip, Ciumbuleit, Pelindung Hewan, Sindangjaya, Rusunawah, Gumuruh, Cijerah, Pasirlayung, Tamblong. Kesimpulan dari analisis ini adalah masih terdapat puskesmas yang belum baik pelayanan kesehatan gigi dan mulutnya walaupun rasio tambal cabut atau rasio tumpatan dan pencabutan Kota Bandung sudah diatas 1. Diharapkan puskesmas yang masih belum memenuhi standar rasio tumpatan dan pencabutan yang ideal dengan perbedaan yang signifikan ini dapat memperbaiki kinerjanya dengan lebih gencar untuk meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada puskesmasnya, meningkatkan kemampuan tenaga kesehatan dalam melaksanakan tindakan preventif dan promotif kesehatan, meningkatkan program preventif dan promotif kesehatan gigi dan mulut di wilayah kerjanya. Pemerintah kota Bandung juga diharapkan memperhatikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut tiap kecamatan dan tidak hanya berfokus mencapai target kota Bandung, melakukan pendataan yang lebih rinci dan terkini mengenai pelayanan kesehatan gigi dan mulut di kota Bandung, dan menyediakan alat, bahan, fasilitas serta sumber daya manusia kesehatan gigi dan mulut yang dibutuhkan tiap puskesmas untuk melaksanakan pelayanan yang maksimal.

Kata kunci: rasio, pencabutan, tumpatan, penambalan, gigi

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan berkatnya penyusun dimampukan menyelesaikan laporan “Analisis Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Puskesmas di Kota Bandung” ini. Kami juga ingin berterima kasih kepada Dr. Irlandia Ginanjar, S.Si., M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membantu dari awal hingga laporan ini dibuat.

Adapun laporan ini dibuat untuk memenuhi tugas KKN-PPM Virtual 2020. Selain itu, laporan ini nantinya dapat juga digunakan oleh semua pihak yang membutuhkan informasi dalam pembuatan kebijakan terutama pemerintah kota Bandung.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran membangun akan dengan senang hati kami terima. Kiranya laporan ini dapat dipergunakan untuk kebaikan bersama.

Bandung, Juli 2020

Penyusun

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dan lainnya karena akan mempengaruhi kesehatan tubuh keseluruhan. Gigi merupakan salah satu bagian tubuh yang berfungsi untuk mengunyah, berbicara dan mempertahankan bentuk muka, sehingga penting untuk menjaga kesehatan gigi sedini mungkin agar dapat bertahan lama dalam rongga mulut. Namun banyak hal bisa menjadi penyebab rusaknya gigi. Salah satu kerusakan gigi yang paling sering dialami masyarakat di negara berkembang termasuk Indonesia adalah karies gigi.

Karies gigi adalah penyakit jaringan gigi yang ditandai dengan kerusakan jaringan, dimulai dari permukaan gigi (pit, fissure, dan daerah interproksimal) yang meluas ke arah pulpa (Tarigan, 2003). Penambalan gigi adalah salah satu cara untuk memperbaiki kerusakan gigi agar gigi bisa kembali ke bentuk semula dan berfungsi dengan baik (Rahmadhan, 2010).

Dalam Undang-Undang RI No.36 tahun 2009 tentang kesehatan menjelaskan bahwa pelayanan kesehatan gigi dan mulut adalah upaya kesehatan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), pengobatan penyakit (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif). Program ini dilaksanakan secara terencana, menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan, ditujukan pada kelompok tertentu dalam suatu kurun waktu tertentu, untuk mencapai tujuan “kesehatan gigi dan mulut yang optimal” (Pintauli, 2012).

Kesehatan gigi di Jawa Barat juga masih memerlukan perhatian lebih. Dekan FKG Unpad, Prof. Dr. H. Eky Soeria Soemantri, Drg., Sp. Ort (K) menyatakan bahwa lebih dari 50% penduduk di Jawa Barat dengan karies atau lubang gigi aktif belum tertangani. Sementara fakta di Kota Bandung tingkat kerusakan gigi penduduk kota Bandung adalah sebesar 6,29 termasuk dalam

kategori yang sangat tinggi. Fakta tersebut menjadikan kesehatan gigi dan mulut di Jawa Barat khususnya kota Bandung masih memerlukan perhatian lebih.

1.1.2 Penyakit Gigi dan Mulut yang sering terjadi

Penyakit gigi dan mulut adalah salah satu masalah kesehatan yang dialami oleh masyarakat di Indonesia. Hal ini berdasarkan laporan tingginya prevalensi penderita penyakit tersebut, serta menjadi satu dari sepuluh besar urutan penyakit yang paling sering dikeluhkan oleh masyarakat (Andayasari, 2014). Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi rusak/berlubang/sakit (45,3%). Sedangkan masalah kesehatan mulut yang mayoritas dialami penduduk Indonesia adalah gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses) sebesar 14%. Menurut FDI (*Fédération Dentaire Internationale*) *World Dental Federation*, permasalahan yang umum terjadi pada gigi dan mulut adalah Kerusakan Gigi (Karies), Gangguan pada Gusi (periodontal) dan Kanker Mulut.

Berdasarkan teori Blum, status kesehatan gigi dan mulut seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh empat faktor yang penting yaitu keturunan, lingkungan (fisik maupun sosial budaya), perilaku, dan pelayanan kesehatan. Berdasarkan keempat faktor tersebut, perilaku memegang peranan yang paling penting dalam mempengaruhi status kesehatan gigi dan mulut secara langsung. Perilaku juga dapat mempengaruhi faktor lingkungan dan pelayanan kesehatan (Anitasari dan Rahayu, 2005).

1.1.3 Penumpatan dan Pencabutan Gigi

1.1.3.1 Penumpatan

Penumpatan atau penambalan gigi adalah suatu tindakan perawatan gigi dengan cara meletakkan bahan-bahan tambalan pada lubang gigi yang telah dibersihkan melalui pengeboran dan tanpa pengeboran. Penambalan merupakan suatu prosedur medis untuk mengembalikan fungsi gigi akibat kerusakan gigi, seperti fraktur gigi, pembusukan gigi (karies) atau akibat trauma lain pada permukaan gigi (kebiasaan menggigit kuku, kebiasaan menggertakkan gigi) (Pardede, 2018).

1.1.3.2 Pencabutan

Pencabutan gigi adalah suatu proses pengeluaran gigi dari alveolus, dimana pada gigi tersebut sudah tidak dapat dilakukan perawatan lagi. Pencabutan gigi juga merupakan tindakan bedah minor pada bidang kedokteran gigi yang melibatkan jaringan keras dan jaringan lunak pada rongga mulut (Gordon, 2013). Pencabutan gigi adalah pengeluaran suatu gigi yang utuh atau sisa akar tanpa menyebabkan rasa sakit dan trauma (Chandra, 2014). Pada tindakan pencabutan gigi harus memerhatikan keadaan lokal maupun keadaan umum penderita dan memastikan penderita dalam keadaan sehat.

1.1.3.3 Rasio Tumpatan dan Pencabutan

Penumpatan dan Pencabutan Gigi adalah tindakan medik gigi dasar yang sering dilakukan dalam praktik kedokteran gigi sehari-hari. Rasio Tambal Cabut adalah sebuah perbandingan antara tindakan tumpatan dan pencabutan gigi tetap, yang sering digunakan untuk menggambarkan tingkat keberhasilan pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada suatu fasilitas kesehatan salah satunya Puskesmas. Sesuai dengan target yang sudah ditentukan oleh Kementerian Kesehatan RI, pelayanan kesehatan gigi dan mulut dianggap berhasil apabila memiliki rasio tambal cabut 1:1. (Profil Kesehatan Kota Bandung 2018,2019)

1.1.4 Puskesmas secara umum

1.1.4.1 Definisi dan Tujuan

Menurut Permenkes RI No. 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Puskesmas dalam melaksanakan pembangunan kesehatan, bertujuan untuk memiliki lingkungan kerja Puskesmas yang sehat dan mewujudkan masyarakat yang berperilaku sehat, mudah menjangkau Pelayanan Kesehatan, hidup dalam lingkungan sehat, dan memiliki derajat kesehatan yang

optimal. Puskesmas yang Sehat dilakukan dalam rangka mencapai Kecamatan yang Sehat yang akan membentuk Kota/Kabupaten yang sehat.

1.1.4.2 Prinsip Penyelenggaraan Puskesmas

Puskesmas dalam penyelenggaraannya mempunyai prinsip-prinsip yang digunakan dalam kegiatan penyelenggaraan Puskesmas,

a. paradigma sehat;

Sesuai dengan prinsip ini, puskesmas membantu seluruh elemen masyarakat melakukan upaya pencegahan dan pengurangan risiko kesehatan melalui Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.

b. pertanggungjawaban wilayah;

Puskesmas bertanggung jawab terhadap pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya

c. kemandirian masyarakat;

Puskesmas bertujuan mewujudkan kemandirian hidup sehat bagi individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat di wilayah kerjanya

d. ketersediaan akses pelayanan kesehatan;

Pelayanan Kesehatan yang dilaksanakan Puskesmas dapat diakses oleh seluruh masyarakat di wilayah kerjanya secara adil.

e. teknologi tepat guna; dan

Pelayanan kesehatan dapat memanfaatkan teknologi yang tepat guna sesuai dengan kebutuhan.

f. keterpaduan dan kesinambungan.

Integrasi dan koordinasi pelaksanaan UKM (Unit Kesehatan Masyarakat) dan UKP (Unit Kesehatan Perorangan) dan Sistem Rujukan melalui dukungan manajemen Puskesmas

1.1.4.3 Fungsi dan Wewenang Puskesmas

Puskesmas memiliki 2 fungsi yaitu penyelenggaraan UKM (Unit Kesehatan Masyarakat) dan UKP (Unit Kesehatan Perorangan) tingkat pertama di wilayah kerjanya. Dalam melaksanakan fungsinya dalam menyelenggarakan UKM (Unit Kesehatan Masyarakat), Puskesmas memiliki wewenang dalam

- a. menyusun perencanaan kegiatan berdasarkan hasil analisis masalah kesehatan masyarakat dan kebutuhan pelayanan yang diperlukan;
- b. melaksanakan advokasi dan sosialisasi kebijakan kesehatan;
- c. melaksanakan komunikasi, informasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan;
- d. menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerja sama dengan pimpinan wilayah dan sektor lain terkait;
- e. melaksanakan pembinaan teknis terhadap institusi, jaringan pelayanan Puskesmas dan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat;
- f. melaksanakan perencanaan kebutuhan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia Puskesmas;
- g. memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan;
- h. memberikan Pelayanan Kesehatan yang berorientasi pada keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mempertimbangkan faktor biologis, psikologis, sosial, budaya, dan spiritual;
- i. melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan Pelayanan Kesehatan;
- j. memberikan rekomendasi terkait masalah kesehatan masyarakat kepada dinas kesehatan daerah kabupaten/kota, melaksanakan sistem kewaspadaan dini, dan respon penanggulangan penyakit;
- k. melaksanakan kegiatan pendekatan keluarga; dan

l. melakukan kolaborasi dengan Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama dan rumah sakit di wilayah kerjanya, melalui pengoordinasian sumber daya kesehatan di wilayah kerja Puskesmas.

Dalam melaksanakan fungsinya dalam menyelenggarakan UKP (Unit Kesehatan Perorangan), Puskesmas memiliki wewenang dalam

- a. menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan, bermutu, dan holistik yang mengintegrasikan faktor biologis, psikologi, sosial, dan budaya dengan membina hubungan dokter - pasien yang erat dan setara;
- b. menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan upaya promotif dan preventif;
- c. menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang berpusat pada individu, berfokus pada keluarga, dan berorientasi pada kelompok dan masyarakat;
- d. menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan kesehatan, keamanan, keselamatan pasien, petugas, pengunjung, dan lingkungan kerja;
- e. menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan prinsip koordinatif dan kerjasama inter dan antar profesi;
- f. melaksanakan penyelenggaraan rekam medis;
- g. melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap mutu dan akses Pelayanan Kesehatan;
- h. melaksanakan perencanaan kebutuhan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia Puskesmas;
- i. melaksanakan penapisan rujukan sesuai dengan indikasi medis dan Sistem Rujukan; dan
- j. melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan Fasilitas Pelayanan Kesehatan di wilayah kerjanya, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selain fungsi diatas, puskesmas juga dapat berfungsi sebagai tempat pendidikan bidang kesehatan, tempat dilaksanakannya program internship, dan/atau jejaring rumah sakit pendidikan.

1.1.4.4 Persyaratan Puskesmas

Puskesmas dianggap baik apabila memenuhi persyaratan-persyaratan yang tertulis dalam Permenkes RI No. 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Salah satu persyaratannya adalah mengenai ketenagakerjaan Puskesmas. Puskesmas harus memiliki dokter dan/atau dokter layanan primer. Selain itu, Puskesmas juga harus memiliki dokter gigi, tenaga kesehatan lainnya dan tenaga non kesehatan.

1.1.5 Puskesmas di Kota Bandung

Menurut data pada situs Dinas Kesehatan Kota Bandung, terdapat 75 Puskesmas yang tersebar di kota Bandung. (Lihat : Lampiran 1)

1.2 Rumusan Masalah

1. Masih terdapat variasi jumlah tumpatan dan cabutan antar puskesmas di Kota Bandung yang cukup signifikan.
2. Lebih dari 50% penduduk di Jawa Barat dengan karies atau lubang gigi aktif belum tertangani.
3. Tingkat kerusakan gigi penduduk kota Bandung adalah sebesar 6,29 termasuk dalam kategori yang sangat tinggi

1.3 Tujuan dan Manfaat

Melalui kegiatan ini, tujuan yang hendak dicapai diantaranya:

1. Melakukan pencarian data di internet.
2. Melakukan *data mining* dalam data yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan Kota Bandung.
3. Mencari informasi mengenai pelayanan tumpatan dan pencabutan di puskesmas-puskesmas kota Bandung
4. Menganalisa data yang yang ditemukan untuk pertimbangan untuk program/kebijakan pemerintah.

Manfaat :

1. Mendapatkan informasi mengenai pelayanan tumpatan dan pencabutan di puskesmas-puskesmas kota Bandung
2. Menjadi bahan sosialisasi data yang akan disampaikan melalui seminar pembangunan Jawa Barat
3. Menjadi bahan rekomendasi kebijakan pemerintah
4. Meningkatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut puskesmas di kota Bandung

BAB II

METODE PELAKSANAAN

2.1. Metode dan Tahapan Pelaksanaan

2.1.1 Identifikasi Masalah

Mengkaji data tentang jumlah tumpatan dan pencabutan gigi yang terjadi pada puskesmas di Kota Bandung yang diperoleh dari internet, lalu mencari rasio tumpatan dan pencabutan gigi di setiap puskesmas di Kota Bandung, sehingga dapat dilihat ada berapa puskesmas yang memiliki rasio belum mencapai target dalam tumpatan dan pencabutan gigi.

2.1.2 Desain Metode Pelaksanaan KKN

Pelaksanaan KKN dilakukan dengan metode daring dan melakukan analisis data jumlah tumpatan dan pencabutan gigi di setiap puskesmas yang ada di Kota Bandung, data yang diperoleh juga dengan metode daring yang didapatkan dari website open data bandung (Lihat : Lampiran 2). Hasil analisis juga dilengkapi dengan penjelasan berdasarkan literatur yang didapatkan dari internet, hasil analisa dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam perumusan kebijakan oleh pemerintah Kota Bandung.

2.1.3 Metode Pencarian Data di Internet

Pencarian data di internet dilakukan dengan mencari melalui mesin pencari dengan memasukkan kata-kata kunci terkait. Data utama yang digunakan dan dikaji adalah data Jumlah Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Puskesmas di Kota Bandung yang dikeluarkan oleh website open data Bandung yang dapat diakses melalui internet. Penelusuran di internet ini dilakukan selain untuk menemukan data terkait, juga untuk menemukan literatur yang diperlukan untuk menganalisis data.

2.1.4 Metode Analisis Data

- Persiapan data yang dilakukan menggunakan Ms. Excel dan SPSS

Data jumlah pelayanan kesehatan gigi dan mulut menurut puskesmas di Kota Bandung akan dimasukkan ke dalam Ms. Excel dan juga SPSS untuk dilakukan analisa statistik pada data tersebut.

- Pengolahan data berdasarkan dengan metode Analisis Korespondensi

Data pelayanan kesehatan gigi dan mulut menurut puskesmas di Kota Bandung akan dianalisis menggunakan rasio tambal cabut dan analisis korespondensi. Rasio tambal cabut dapat dilihat pada lampiran 3

- Analisis hasil pengolahan data dibantu oleh DPL

2.1.5 Rekomendasi

Melakukan perumusan rekomendasi dari hasil analisis data yang telah dilakukan. Rekomendasi dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi pemerintah Kota Bandung dalam membuat kebijakan perihal Pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Kota Bandung.

2.1.6 Sosialisasi

Setelah melakukan pengolahan data dan didapatkan sebuah simpulan dari hasil analisis data pelayanan kesehatan gigi dan mulut menurut puskesmas di Kota Bandung, maka hasil dari analisis ini akan disampaikan pada Seminar Pembangunan Jawa Barat dan event yang berkaitan dengan tema laporan ini.

2.2 Subjek, Lokasi, Waktu

Subjek Kegiatan : pelayanan kesehatan gigi dan mulut puskesmas kota Bandung

Lokasi : di tempat peserta masing-masing

Waktu :

- a) 25 Juni 2020 : Dosen Pembimbing Lapangan memberikan pembekalan dan pengenalan program KKN-PPM 2020 dan pembagian kelompok tugas secara daring melalui *Google Meet*

- b) 6 Juli 2020 : Brainstorming identifikasi subjek, masalah dan data yang akan dianalisis secara daring melalui *Google Meet*
- c) 14 Juli 2020 : Demo dan diskusi mengenai analisis data menggunakan SPSS oleh dosen pembimbing secara daring melalui *Google Meet*
- d) 20 Juli 2020 : Penyampaian hasil analisis data yang dilakukan mahasiswa secara daring melalui *Google Meet*
- e) 27 Juli 2020 : Evaluasi penyusunan laporan akhir kelompok secara daring melalui *Google Meet*

BAB III

PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT MAHASISWA

3.1 Persiapan

Melakukan pencarian data menggunakan mesin pencari *Google*, dengan memasukkan kata kunci terkait seperti “Kesehatan Gigi dan Mulut”, “Data”, “Puskesmas” dan “Kota Bandung”. Dari proses tersebut, ditemukan data jumlah pelayanan kesehatan gigi dan mulut menurut puskesmas di kota Bandung tahun 2018 (Lihat: Lampiran 2) dan Profil Kesehatan Kota Bandung tahun 2018 yang akan digunakan sebagai data yang akan dianalisis. Setelah subjek, masalah dan sumber data didapatkan, ide disampaikan kepada DPL dan disetujui.

3.2 Pelaksanaan

3.2.1 Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa S1 Universitas Padjadjaran di bawah supervisi Dr. Irlandia Ginanjar, S.Si., M.Si. dimana kegiatan yang dilakukan adalah

- 1) **Nama Kegiatan** : Analisis Data Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di kota Bandung
- 2) **Jenis Kegiatan** : Analisis Data
- 3) **Tujuan dan Manfaat** :
 - a) **Tujuan** : Melakukan pencarian data di internet, melakukan *data mining* dalam data yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan Kota Bandung, mencari informasi mengenai pelayanan tumpatan dan pencabutan di puskesmas-puskesmas kota Bandung, menganalisa data yang yang ditemukan untuk pertimbangan untuk program/kebijakan pemerintah.
 - b) **Manfaat** : Mendapatkan informasi mengenai pelayanan tumpatan dan pencabutan di puskesmas-puskesmas kota Bandung, menjadi bahan sosialisasi data yang akan disampaikan melalui seminar pembangunan Jawa Barat, menjadi bahan rekomendasi kebijakan

pemerintah, meningkatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut puskesmas di kota Bandung

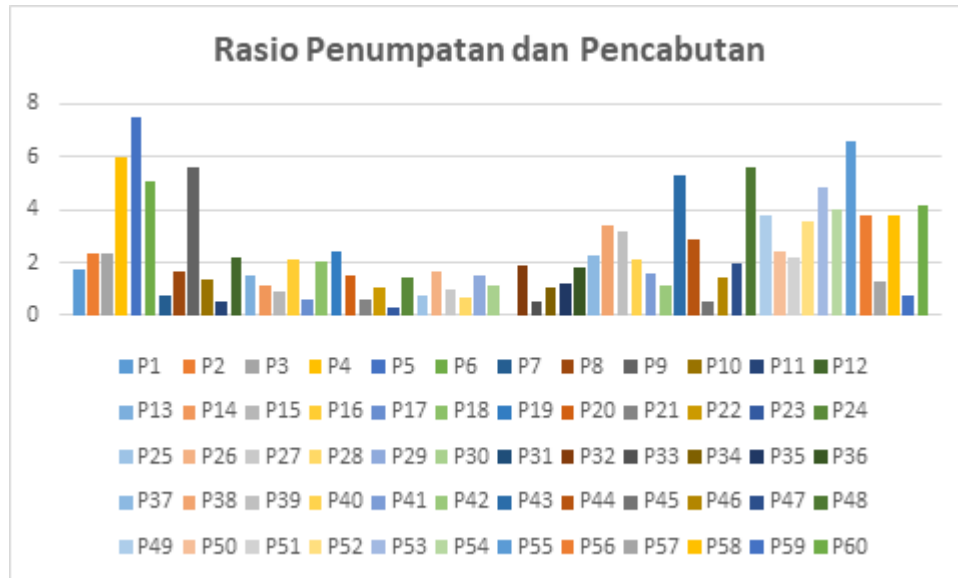
- 4) **Sasaran Kegiatan** : Pembuat kebijakan/wewenang, pemerintah
- 5) **Waktu Pelaksanaan** : 25 Juni 2020- 28 Juli 2020
- 6) **Pihak-pihak yang terlibat (beserta perannya)** : Mahasiswa dan DPL
- 7) **Proses pelaksanaan** :
 - Proses mencari subjek, masalah dan sumber data
 - Menganalisis data
 - Mendapatkan informasi dari proses analisis data
 - Menyimpulkan dan membuat rekomendasi
- 8) **Hasil Capaian Kegiatan**

Analisis Data Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Puskesmas Kota Bandung

- Analisis Data Secara Umum

Analisis data pelayanan kesehatan gigi dan mulut di puskesmas Kota Bandung menggunakan data yang diakses dari profil kota Bandung pada tahun 2018. Analisis yang dilakukan adalah analisis tindakan pelayanan pencabutan dan penumpatan gigi yang terdapat di 60 Puskesmas di kota Bandung. Tabel data dari tindakan pencabutan dan penumpatan gigi permanen didapatkan informasi jumlah pelayanan pencabutan dan penumpatan gigi di puskesmas Kota Bandung sebesar 50.478 tindakan, terdiri dari 31.819 pelayanan penumpatan gigi dan 18.659 tindakan pencabutan gigi. Tindakan pelayanan terbanyak ditemukan di Puskesmas Pasirkaliki kecamatan Cicendo yaitu sebesar 3318 tindakan pelayanan pencabutan dan penumpatan gigi. Pelayanan yang paling sedikit ditemukan di Puskesmas Cempaka Arum Kecamatan Gedebage yaitu sebesar 78 tindakan. Rata-rata tindakan yang dilakukan pada setiap puskesmas adalah sebesar 841 tindakan pelayanan pencabutan dan penumpatan, terdiri dari 530 tindakan penumpatan dan 311 tindakan pencabutan.

Analisis Data Menggunakan Rasio Penumpatan dan Pencabutan



Gambar Diagram Batang Rasio Penumpatan dan Pencabutan

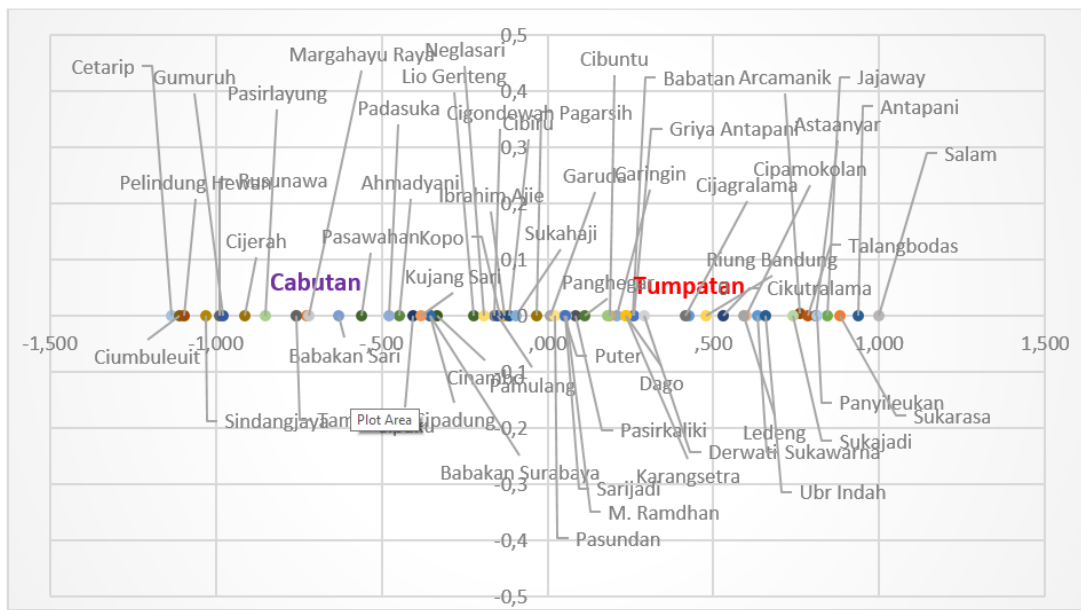
Keterangan :

Kriteria keberhasilan upaya perawatan kesehatan gigi salah satunya dapat dilihat dari rasio antara tindakan tumpatan dan pencabutan. Puskesmas serta tenaga kerja dianggap baik apabila memiliki rasio tumpatan dan pencabutan ≥ 1 , sesuai dengan target Kemenkes RI, karena apabila keadaan gigi masih dipertahankan maka harus sebaik mungkin dipertahankan dengan melakukan tindakan penumpatan dibandingkan tindakan pencabutan. Berdasarkan diagram batang diatas, Puskesmas Pasirkaliki adalah puskesmas dengan jumlah tindakan pencabutan terbesar di puskesmas kota Bandung yaitu sebesar 1152 tindakan pencabutan tetapi diimbangi dengan tindakan penumpatan, kemudian diikuti Puskesmas Pasundan, Ibrahim Aje, Arcamanik, M. Ramdhan serta puskesmas lainnya yang dapat dilihat dari diagram batang pada gambar 4.1. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor fasilitas serta tenaga kerja yang memungkinkan tindakan yang cukup banyak terhadap perawatan gigi terutama tindakan penumpatan, serta kesadaran dan jumlah keluhan serta kebutuhan terhadap tindakan perawatan gigi.

Berdasarkan diagram batang didapat sejumlah puskesmas dengan tindakan pencabutan yang lebih tinggi dibandingkan dengan tindakan penumpatan atau

memiliki rasio < 1 yaitu terdiri dari 11 puskesmas seperti Puskesmas Cetarip (P23 ; 0,32), Puskesmas Ciumbuleit (P33 ; 0,49), Pelindung Hewan (P11 ; 0,50), Sindangjaya (P45 ; 0,54), Gumuruh (P21 ; 0,58), Cijerah (P17 ; 0,626), Pasir Layung (P28 ; 0,67), Rusunawa (P7 ; 0,71), Tamblong (P59 ; 0,73), Margarahayu Raya (P25 ; 0,77), Pasawahan (P15 ; 0,91). Hal ini bisa disebabkan oleh keparahan keadaan gigi, kesadaran masyarakat yang lebih memilih tindakan pencabutan, atau dikarenakan oleh tenaga kerja serta fasilitas dari puskesmas yang tidak memadai sehingga tidak mampu memaksimalkan tindakan penumpatan. Puskesmas dengan keadaan seperti ini memiliki rasio penumpatan dan penambalan yang rendah atau dibawah 1. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi pada puskesmas-puskesmas ini, sehingga tindakan pelayanan kesehatan gigi dan mulutnya menjadi lebih baik lagi.

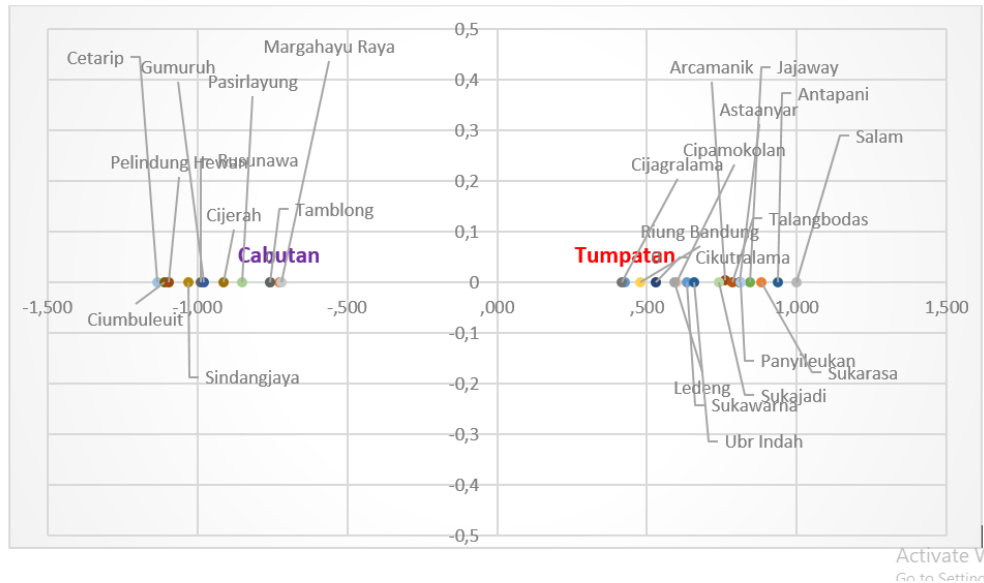
- Analisis Data Menggunakan Korespondensi



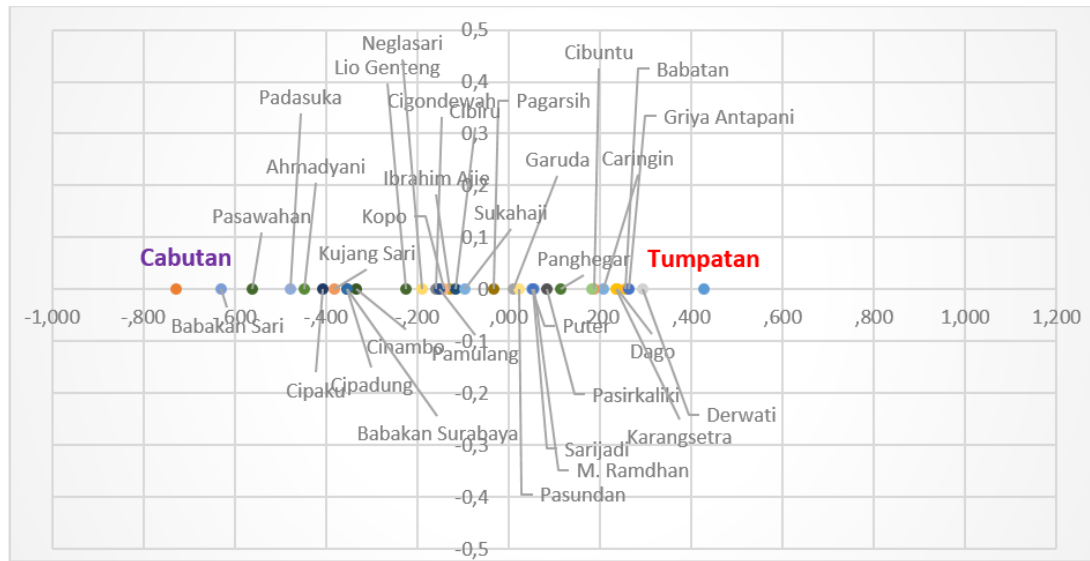
Gambar Diagram Grafik Menggunakan Analisis Korespondensi

Analisis yang dilakukan untuk membandingkan 2 variabel terhadap tindakan penumpatan dan pencabutan adalah analisis korespondensi. Analisis Korespondensi dilakukan untuk merumuskan data scatterplot. Analisis ini memerlukan adanya asumsi yaitu : ketergantungan antar dua data , data yang

dianalisis berupa data diskrit, data dibuat dari beberapa kategori, semua nilai dalam tabel frekuensi harus positif. Analisis korespondensi pada pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada Puskesmas kota Bandung bertujuan untuk melihat kecenderungan puskesmas terhadap kedua tindakan pelayanan tersebut yaitu pencabutan dan penumpatan. Kategori dari analisis korespondensi sudah terpenuhi pada kasus ini.



Berdasarkan diagram grafik didapatkan sejumlah puskesmas yang harus diberi perhatian khusus dikarenakan jumlah pelayanan yang diberikan terlalu cenderung pada tindakan pencabutan dibandingkan penumpatan (signifikan pencabutan) yaitu terdiri dari 9 puskesmas yaitu Cetarip, Ciumbuleit, Pelindung Hewan, Sindangjaya, Rusunawah, Gumuruh, Cijerah, Pasirlayang, Tamblong. Sedangkan Puskesmas dengan pelayanan kesehatan penumpatan yang sudah kategori baik serta signifikan penumpatan ada 16 puskesmas, yaitu Puskesmas Antapani, Sukarasa, Jajaway, Astaanyar, Panyileukan, Arcamanik, Sukajadi, Talangbodas, Ubr Indah, Sukawarna, Cipamokolan, Cikutralama, Ledeng, Riung Badung, Salam, Cijagarlama.



Puskemas yang kurang signifikansi atau berada ditengah pelayanan pencabutan dan penambalan terdiri dari 34 puskesmas yaitu : Margarahayu Raya, Babakan Sari, Pasawahan, Padasuka, Ahmadyani, Cipaku, Cipadung, Babakan Surabaya, Cinambo, Lio Genteng, Neglasari, Cigondewah, Pamulang, Kopo, Ibrahim Aje, Cibiru, Sukahaji, Pagarsih, Garuda, Pasundan, Sarjadi, M. Ramdhan, Puter, Pasirkaliki, Panghegar, Cempaka Arum, Cibuntu, Caringin, Karangsetra, Dago, Babatan, Griya Antapani, Derwati. (urutan mulai dari mendekati pencabutan hingga mendekati penumpatan)

- 9) **Rancangan tindak lanjut hasil kegiatan** : Hasil analisis dan rekomendasi akan disampaikan pada seminar pembangunan Jawa Barat dan digunakan sebagai bahan pertimbangan kebijakan pemerintah

3.3 Tindak Lanjut Kegiatan

3.3.1 Kegiatan yang telah dilaksanakan

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada KKN-PPM ini adalah analisis data untuk mendapatkan informasi yang dapat direkomendasikan kepada pembuat kebijakan atau pemerintah.

3.3.2 Rencana tindak lanjut

Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan berdasarkan permasalahan atau hambatan yang dihadapi subjek yaitu memberikan rekomendasi sesuai dengan hasil analisis.

BAB IV

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1 Simpulan

Dari hasil analisis didapatkan bahwa, jumlah pelayanan pencabutan dan penumpatan gigi di puskesmas Kota Bandung sebesar 50.478 tindakan, terdiri dari 31.819 pelayanan penumpatan gigi dan 18.659 tindakan pencabutan gigi. Puskesmas dengan pelayanan terbanyak didapatkan pada Puskesmas Pasirkaliki kecamatan Cicendo dan pelayanan paling sedikit pada Puskesmas Cempaka Arum kecamatan Gedebage.

Puskesmas serta tenaga kerja dianggap baik apabila memiliki rasio tumpatan dan pencabutan ≥ 1 , sesuai dengan target Kemenkes RI. Berdasarkan diagram batang rasio tumpatan dan pencabutan, Puskesmas Pasirkaliki kemudian diikuti Puskesmas Pasundan, Ibrahim Ajje, Arcamanik, M. Ramdhan serta puskesmas lainnya adalah puskesmas yang memiliki rasio penambalan dan pencabutan yang baik, untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dari diagram batang pada analisa diatas. Selain itu, juga didapat sejumlah puskesmas dengan tindakan pencabutan yang lebih tinggi dibandingkan dengan tindakan tumpatan atau memiliki rasio < 1 yaitu terdiri dari Puskesmas Cetarip, Puskesmas Ciumbuleit, Pelindung Hewan, Sindangjaya, Gumuruh, Cijerah, Pasir Layung, Rusunawa, Tamblong, Margarahayu Raya, Pasawahan. Oleh karena itu, puskesmas-puskesmas ini perlu diberikan perhatian lebih untuk meningkatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulutnya.

Berdasarkan grafik analisis korespondensi, terdapat 9 puskesmas dengan signifikansi terhadap pelayanan pencabutan yaitu: Puskesmas Cetarip, Ciumbuleit, Pelindung Hewan, Sindangjaya, Rusunawa, Gumuruh, Cijerah, Pasirlayung, Tamblong.

4.2 Rekomendasi

1. Meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada Puskesmas-puskesmas
2. Meningkatkan kemampuan tenaga kesehatan dalam melaksanakan tindakan preventif dan promotif kesehatan

3. Meningkatkan program preventif dan promotif kesehatan gigi dan mulut di wilayah kerja tiap puskesmas
4. Memperhatikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut tiap kecamatan, tidak hanya berfokus mencapai target kota Bandung,
5. Melakukan pendataan yang lebih rinci dan terkini mengenai pelayanan kesehatan gigi dan mulut
6. Menyediakan alat, bahan, fasilitas serta sumber daya manusia yang berkaitan dengan kesehatan gigi dan mulut yang dibutuhkan

DAFTAR PUSTAKA

- Andayasari, L. (2014). Analisis Hubungan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Gigi dan Kegiatan Penambalan dan Pencabutan Gigi di Puskesmas. *Jurnal Biotek Mediasiana Indonesia*. 3 (2), 85-100.
- Anitasari, S., & Rahayu, N.E. (2005). Hubungan frekuensi menyikat gigi dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa sekolah dasar negeri di kecamatan Palaran kotamadya Samarinda provinsi Kalimantan Timur. *Majalah Kedokteran Gigi (Dental Journal)*. 38 (2), 88-90.
- Chandra, H.M. (2014). Buku Petunjuk Praktis Pencabutan Gigi (1st ed.). Makassar: Sagung Seto.
- Gordon, P.W. (2013). Buku Ajar Praktis Bedah Mulut (4th ed.). Jakarta: EGC.
- Pintauli, S. (2010). *Menuju Gigi dan Mulut Sehat*. USU Press: Medan.
- Rahmadhan, A.G. (2010). *Serba Serbi Kesehatan Gigi Dan Mulut*. Jakarta: Bukune.
- Tarigan, R. (2013). *Karies Gigi*. EGC: Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. 2009. <http://sireka.pom.go.id/UU-36-2009-kesehatan.pdf.25> Juni 2020.
- Dinas Kesehatan Kota Bandung. (2019). *Profil Kesehatan Kota Bandung 2018*. Kota Bandung.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Dekan FKG Unpad



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PADJADJARAN
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI**

Faculty of Dentistry Padjadjaran University
Jl. Raya Bandung – Sumedang Km.21 Jatinangor 45363 Telp. (022) 7794120 Fax. (022) 7794121
Jalan Sekeloa Selatan I, Bandung 40132 Tlp. (022) 2504985 Fax. (022) 2532805
e-mail : fk@unpad.ac.id – Home Page : <http://fk.unpad.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 3302/UN6.F.1/KM/2020

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran, dengan ini menerangkan bahwa :

No.	NAMA	NIP/NPM	KETERANGAN
1	Dr. Irlandia Ginanjar S.Si, M.Si	197811222005011003	Dosen Pembimbing
2	Thalia Ivana A.M	160110170077	Mahasiswa S1
3	Bani Gidel	160110170116	Mahasiswa S1
4	Manuel Febri Aditya	210110170015	Mahasiswa S1
5	Riyan Hafrienda	170110170026	Mahasiswa S1

Akan melaksanakan kegiatan Pengabdian mahasiswa kepada masyarakat Universitas Padjadjaran Tahun 2020, yang berjudul : “Analisis Data Daring Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Puskesmas Kota Bandung” yang akan diselenggarakan pada :

Tanggal : 1 s.d 31 Juli 2020

Waktu : Tentatif (menyesuaikan)

Tempat : Kampung halaman masing-masing mahasiswa KKN

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jatinangor, 29 Juni 2020

Dekan
Wakil Dekan ,



Prof. Dr. Achmad Syawqie, drg.,MS.
NIP/ 19591207 198810 1 001

Lampiran 2 Informasi Data Puskesmas di Kota Bandung

Informasi Data Puskesmas di Kota Bandung

Tampilkan Data Per Halaman Pencarian Data

No [▲]	Puskesmas	Kepala Puskesmas	Alamat	Telepon	Pelayanan Unggulan
1	UPT Sukarasa		JL. GEGERKALONG HILIR NO. 157, Kec.Sukasari	(022) 70722632	(022) 70722632
2	Ledeng		JL. SERSAN BAJURI NO. 2, Kec. Sukasari	(022) 71173669	(022) 71173669
3	Karangsetra		JL. SINDANG SIRNA NO. 41	(022) 2013079	(022) 2013079
4	Sarijadi		JL. SARI ASIH NO. 76, Kec.Sukasari	(022) 70722591	(022) 70722591
5	UPT Sukajadi		Jl. Sukagalih No.26, Kec.Sukajadi	(022) 70722590	(022) 70722590
6	Sukawarna		JL. CIBOGO NO. 76, Kec.Sukajadi	(022) 2009464	(022) 2009464
7	UPT Pasirkaliki		JL. PASIR KALIKI NO. 188, Kec. Cicendo	(022) 4206531	(022) 4206531
8	Sukaraja				
9	UPT Garuda		JL. DADALI NO. 81, Kec. Andir	(022) 6013885	(022) 6013885
10	Babatan		Jl. Babatan No. 4, Kec. Andir	(022) 4263746	(022) 4263746

Menampilkan 1 - 10 Dari 78 Data

Informasi Data Puskesmas di Kota Bandung

Tampilkan Data Per Halaman Pencarian Data

No [▲]	Puskesmas	Kepala Puskesmas	Alamat	Telepon	Pelayanan Unggulan
11	UPT Ciumbuleuit		JL. BUKIT RESIK I NO. 1, Kec. Cidadak	(022) 2032459	(022) 2032459
12	Cipaku		JL. CIPAKU NO. 11, Kec. Cidadak	(022) 70722586	(022) 70722586
13	UPT Puter		JL. PUTER NO. 3, Kec. Coblong	(022) 2300334	(022) 2300334
14	Dago		JL. IR. H. JUANDA NO.360, Kec. Coblong	(022) 2533539	(022) 2533539
15	Sekeloa		JL. TB. ISMAIL BAWAH NO. 4, Kec. Coblong	(022) 2511299	(022) 2511299
16	Cikutra Lama		JL. CIKUTRA NO. 5, Kec. Cibeunying Kaler	(022) 2531883	(022) 2531883
17	UPT Salam		JL. SALAM NO. 27, Kec. Bandung Wetan	(022) 7234610	(022) 7234610
18	Tamansari		Jl. Kebon Bibit Utara II No. 182/58, Kec. Bandung		
19	UPT Tamblong		JL. TAMBLONG NO. 66, Kec. Sumur Bandung	(022) 4264415	(022) 4264415
20	Balaikota		JL. WASTUKENCANA NO. 2, Kec. Sumur Bandung	(022) 4232338	(022) 4232338

Menampilkan 11 - 20 Dari 78 Data

Informasi Data Puskesmas di Kota Bandung

Tampilkan Data Per Halaman Pencarian Data

No	Puskesmas	Kepala Puskesmas	Alamat	Telepon	Pelayanan Unggulan
21	UPT Neglasari		JL. CIKUTRA TIMUR, Kec. Cibeunying Kaler	(022) 70722595	(022) 70722595
22	Cigadung				
23	UPT Padasuka		JL. PADASUKA NO. 3, Kec. Cibeunying Kidul	(022) 7202580	(022) 7202580
24	Pasirlayung		JL. PADASUKA NO. 146, Kec. Cibeunying Kidul	(022) 7202580	(022) 7202580
25	UPT Babakan Sari		JL. KEBAKTIAN I NO. 183, Kec. Kiaracondong	(022) 7270793	(022) 7270793
26	Babakan Surabaya		JL. ATLAS VII NO. 25, Kec. Kiaracondong	(022) 7210377	(022) 7210377
27	UPT Ibrahim Adjie		JL. IBRAHIM AJI NO. 88, Kec. Batununggal	(022) 7208355	(022) 7208355
28	Gumuruh		JL. RANCAGOONG NO. 11, Kec. Batununggal	(022) 7330610	(022) 7330610
29	Ahmad Yani		JL. CIANJUR NO. 23, Kec. Batununggal	(022) 7231407	(022) 7231407
30	UPT Talagabodas		JL. TALAGABODAS NO. 35, Kec. Lengkong	(022) 7310550	(022) 7310550

Menampilkan 21 - 30 Dari 78 Data

Informasi Data Puskesmas di Kota Bandung

Tampilkan Data Per Halaman Pencarian Data

No	Puskesmas	Kepala Puskesmas	Alamat	Telepon	Pelayanan Unggulan
31	Suryalaya		JL. SURYALAYA VII NO. 27, Kec. Lengkong	(022) 7314952	(022) 7314952
32	Cijagra Baru		JL. CIJAGRA NO. 28, Kec. Lengkong	(022) 7303420	(022) 7303420
33	Cijagra Lama		JL. BUAHBATU NO. 375, Kec. Lengkong	(022) 7302748	(022) 7302748
34	UPT Pasundan		JL. PASUNDAN NO. 99, Kec. Regol	(022) 4236286	(022) 4236286
35	Moch. Ramdan		JL. MOCH. RAMDAN NO. 88, Kec. Regol	(022) 5210562	(022) 5210562
36	Pasirluyu		JL. SUKAATI NO. 1, Kec. Regol	(022) 7271861	(022) 7271861
37	Pagarsih		JL. PAGARSIH NO. 95, Kec. Astana Anyar	(022) 6013212	(022) 6013212
38	Astanaanyar		JL. PAJAGALAN NO. 72, Kec. Astana Anyar		
39	Liogenteng		JL. BOJONGLOA DALAM, Kec. Astana Anyar	(022) 5232166	(022) 5232166
40	Pelindung Hewan		JL. PELINDUNG HEWAN, Kec. Astana Anyar	(022) 5227028	(022) 5227028

Menampilkan 31 - 40 Dari 78 Data

Informasi Data Puskesmas di Kota Bandung

Tampilkan Data Per Halaman

Pencarian Data

No [▲]	Puskesmas	Kepala Puskesmas	Alamat	Telepon	Pelayanan Unggulan
41	UPT Cetarip		Kopo Gg. Citarip Barat No. 11, Kec. Bojong Loa Kal	(022) 5422571	(022) 5422571
42	Sukapakir		Pagarasih Gg. Pa Oyon, Kec. Bojong Loa Kaler	(022) 70722593	(022) 70722593
43	UPT Kopo		JL. KOPO NO. 369, Kec. Bojong Loa Kidul	(022) 70722596	(022) 70722596
44	UPT Caringin		JL. CARINGIN 103, Kec. Bandung Kulon	(022) 5432275	(022) 5432275
45	Cibolerang		Jl. Cibolerang No. 187, Kec. Babakan Ciparay	(022) 5423822	(022) 5423822
46	Sukahaji		Jl. H. Zakaria Balik No. 24, Kec. Babakan Ciparay	(022) 6026075	(022) 6026075
47	UPT Cibuntu		JL. SYAH BANDAR 1, Kec. Bandung Kulon	(022) 6021597	(022) 6021597
48	Cijerah		JL. MEKARHEGAR I NO. 1, Kec. Bandung Kulon	(022) 6022029	(022) 6022029
49	Cigondewah		Jl. Cigondewah Kaler No. 17, Kec. Bandung Kulon	(022) 6022908	(022) 6022908
50	UPT Griya Antapani		JL. PLERED NO. 5 ANTAPANI, Kec. Antapani	(022) 7232881	(022) 7232881

Menampilkan 41 - 50 Dari 78 Data

Informasi Data Puskesmas di Kota Bandung

Tampilkan Data Per Halaman

Pencarian Data

No [▲]	Puskesmas	Kepala Puskesmas	Alamat	Telepon	Pelayanan Unggulan
51	Jajaway		KOMP. PRATISTA VIII, Kec. Antapani	(022) 7106601	(022) 7106601
52	Antapani		JL. TERS. KEBAKTIAN, Kec. Antapani	(022) 7214004	(022) 7214004
53	UPT Sindang Jaya		Jl. Arcamanik No. 30, Kec. Arcamanik	(022) 70722585	(022) 70722585
54	Jatihandap		JL. JATIHANDAP NO. 6, Kec. Cibeunying Kidul	(022) 2038891	(022) 2038891
55	Mandala Mekar		JATIHANDAP KOMP. MANDALA MEKAR, Kec. Mandalajati	(022) 7236071	(022) 7236071
56	Pamulang		JL. RAYA CIKADUT NO. 1, Kec. Mandalajati	(022)	(022)
57	Girimande		KOMP. GIRIMANDE	(022)	(022)
58	UPT Arcamanik		JL. GOLF TIMUR III NO. 7, Kec. Arcamanik	(022) 70782327	(022) 70782327
59	Rusunawa		JL Cingised Komp. Rumah Susun RT 02/06, Kec. Arcam	(022)	(022)
60	Ujung Berung		Jl. Komp Ujungberung Indah B.18 No.18, Kec. Ujung	(022)	(022)

Menampilkan 51 - 60 Dari 78 Data

Informasi Data Puskesmas di Kota Bandung

Tampilkan Data Per Halaman Pencarian Data

No	Puskesmas	Kepala Puskesmas	Alamat	Telepon	Pelayanan Unggulan
61	UPT Cinambo		Jl. Gedebage No. 19A, Kec. Ujung Berung	(022) 7505457	(022) 7505457
62	UPT Cibiru		Jl. A.H. Nasution No. 47a, Kec. Cibiru	(022) 7016601	(022) 7016601
63	Cilengkrang		Jl. Cilengkrang I No. 130, Kec. Cibiru	(022) 70782329	(022) 70782329
64	Cipadung		Jl. Cigagak, Kec. Cibiru	(022) 6070570	(022) 6070570
65	UPT Panghegar		JL.KOMP. BUMI PANGHEGAR PERMAI, Kec. Panyileukan	(022) 70782328	(022) 70782328
66	Panyileukan		Jl. Raya Panyileukan Blok C No. 2 , Kec. Cibiru	(022) 7801099	(022) 7801099
67	Riung Bandung		Jl. Komp. Riung Bandung Permai, Kec. Rancasari	(022)	(022)
68	Cempaka Arum		Jl. Utsman bin Affan, Griya Cempaka Arum, Kec. Ged		
69	UPT Cipamokolan		JL. CIPAMOKOLAN, Kec. Rancasari	(022) 7534828	(022) 7534828
70	Derwati		Jl. Raya Derwati No. 38, Kec. Rancasari	(022) 70722584	(022) 70722584

Menampilkan 61 - 70 Dari 78 Data

Informasi Data Puskesmas di Kota Bandung

Tampilkan Data Per Halaman Pencarian Data

No	Puskesmas	Kepala Puskesmas	Alamat	Telepon	Pelayanan Unggulan
71	UPT Margahayu Raya		JL. PLUTO RAYA NO. 54, Kec. Buah Batu	(022) 7505457	(022) 7505457
72	Sekejati		Jl. Yupiter Tengah B2, Kec. Buah Batu	(022) 7506501	(022) 7506501
73	UPT Kujangsari		Jl. Terusan Buahbatu No 314, Kec. Bandung Kidul	(022) 7530456	(022) 7530456
74	Mengger		Jl. Mengger, Kec. Bandung Kidul	(022)	(022)
75	Pasawahan		Jl. Naradireja Moh. Toha, Kec. Bandung Kidul	(022) 5232621	(022) 5232621
76	tambahan 1				
77	tambahan 2				
78	tambahan 3				

Menampilkan 71 - 78 Dari 78 Data

Lampiran 3 Rasio Tambal Cabut Puskesmas di Kota Bandung tahun 2018

1	Tabel Data Tumpatan dan Pencabutan Gigi Tetap di Puskesmas Bandung 2018				
2	Kecamatan	UPT Puskesmas	Tumpatan Gigi Tetap	Pencabutan Gigi Tetap	Rasio Tambal Cabut
3	Andir	Garuda	763	443	1.72234763
4	Andir	Babatan	423	182	2.324175824
5	Antapani	Griya Antapani	923	394	2.342639594
6	Antapani	Jajaway	234	39	6
7	Antapani	Antapani	240	32	7.5
8	Arcamanik	Arcamanik	1160	229	5.065502183
9	Arcamanik	Rusunawa	201	283	0.71024735
10	Astanaanyar	Pagarsih	453	276	1.641304348
11	Astanaanyar	Astaanyar	459	82	5.597560976
12	Astanaanyar	Lio Genteng	110	83	1.325301205
13	Astanaanyar	Pelindung Hewan	142	282	0.503546099
14	Babakan Ciparay	Caringin	540	247	2.186234818
15	Babakan Ciparay	Sukahaji	75	49	1.530612245
16	Bandung Kidul	Kujang Sari	654	585	1.117948718
17	Bandung Kidul	Pasawahan	229	249	0.919678715
18	Bandung Kulon	Cibuntu	143	67	2.134328358
19	Bandung Kulon	Cijerah	139	222	0.626126126
20	Bandung Kulon	Cigondewah	68	33	2.060606061
21	Bandung Wetan	Salam	673	276	2.438405797
22	Batununggal	Ibrahim Ajie	1270	861	1.475029036
23	Batununggal	Gumuruh	213	367	0.580381471
24	Batununggal	Ahmadyani	180	173	1.040462428
25	Bojongloa Kaler	Cetarip	267	826	0.323244552

25	Bojongloa Kaler	Cetarip	267	826	0.323244552
26	Bojongloa Kidul	Kopo	983	677	1.451994092
27	Buahbatu	Margahayu Raya	865	1117	0.774395703
28	Cibeunying Kaler	Neglasari	544	326	1.668711656
29	Cibeunying Kidul	Padasuka	625	621	1.006441224
30	Cibeunying Kidul	Pasirlayung	53	79	0.670886076
31	Cibiru	Cibiru	586	392	1.494897959
32	Cibiru	Cipadung	306	266	1.15037594
33	Cibiru	Cilengkrang	-	-	-
34	Cicendo	Pasirkaliki	2166	1152	1.880208333
35	Cidadap	Ciumbuleuit	446	898	0.496659243
36	Cidadap	Cipaku	113	104	1.086538462
37	Cinambo	Cinambo	414	352	1.176136364
38	Coblong	Puter	1014	560	1.810714286
39	Coblong	Dago	754	332	2.271084337
40	Coblong	Cikutralama	494	145	3.406896552
41	Gedebage	Riung Bandung	378	120	3.15
42	Gedebage	Cempaka Arum	53	25	2.12
43	Kiaracondong	Babakan Sari	573	361	1.587257618
44	Kiaracondong	Babakan Surabaya	293	255	1.149019608
45	Lengkong	Talangbodas	741	139	5.330935252
46	Lengkong	Cijagalama	314	109	2.880733945
47	Mandalajati	Sindangjaya	247	452	0.546460177
48	Mandalajati	Pamulang	536	373	1.436997319
49	Panyileukan	Panghegar	417	214	1.948598131

50	Panyileukan	Panyileukan	428	76	5.631578947
51	Rancasari	Cipamokolan	722	190	3.8
52	Rancasari	Derwati	395	162	2.438271605
53	Regol	Pasundan	1746	802	2.177057357
54	Regol	M. Ramdhan	1117	315	3.546031746
55	Sukajadi	Sukajadi	997	205	4.863414634
56	Sukajadi	Sukawarna	326	81	4.024691358
57	Sukasari	Sukarasa	1030	157	6.560509554
58	Sukasari	Ledeng	786	209	3.76076555
59	Sukasari	Karangsetra	509	389	1.30848329
60	Sukasari	Sarijadi	432	115	3.756521739
61	Sumur Bandung	Tamblong	362	491	0.737270876
62	Ujungberung	Ubr Indah	495	118	4.194915254

Lampiran 4 Hasil SPSS

Puskesmas	Mass	Score in Dimension	Inertia	Contribution		
		1		Of Point to Inertia of Dimension	Of Dimension to Inertia of Point	
				1	1	Total
Garuda	.024	,009	,000	,000	1,000	1,000
Babatan	.012	,256	,000	,003	1,000	1,000
Griya Antapani	.026	,262	,001	,006	1,000	1,000
Jajaway	.005	,842	,001	,012	1,000	1,000
Antapani	.005	,936	,001	,015	1,000	1,000
Arcamanik	.028	,760	,005	,051	1,000	1,000
Rusunawa	.010	-,990	.002	.020	1,000	1,000
Pagarsih	.014	-,033	.000	.000	1,000	1,000
Astaanyar	.011	0,81	.002	.023	1,000	1,000
Lio Genteng	.004	-,224	.000	.001	1,000	1,000
Pelindung Hewan	.008	-1097	.003	.032	1,000	1,000

Caringin	.016	0,207	.000	.002	1.000	1,000
Sukahaji	.002	-,095	.000	.000	1.000	1,000
Kujang Sari	.025	-,381	.001	.011	1.000	1,000
Pasawahan	.009	-,562	.001	.010	1.000	1,000
Cibuntu	.004	0,188	.000	.000	1.000	1,000
Cijerah	.007	-,911	.002	.019	1.000	1,000
Cigondewah	.002	-,159	.000	.000	1.000	1,000
Salam	.019	.293	.001	.005	1.000	1,000
Ibrahim Ajie	.042	-,128	.000	.002	1.000	1,000
Gumuruh	.011	-,977	.003	.035	1.000	1,000
Ahmadyani	.007	-,447	.000	.004	1.000	1,000
Cetarip	.022	-1,134	.014	.143	1.000	1,000
Kopo	.033	-,142	.000	.002	1.000	1,000
Margahayu Raya	.039	-,720	.006	.065	1.000	1,000
Neglasari	.017	-,190	.000	.000	1.000	1,000
Padasuka	.025	-,478	.002	.018	1.000	1,000
Pasirlayung	.003	-,850	.001	.006	1.000	1,000
Cibiru	.019	-,116	.000	.001	1.000	1,000
Cipadung	.011	-,354	.000	.005	1.000	1,000
Pasirkaliki	.066	0,083	.000	.001	1.000	1,000
Ciumbuleuit	.027	-1,109	.010	.105	1.000	1,000
Cipaku	.004	-,407	.000	.002	1.000	1,000
Cinambo	.015	-,334	.001	.005	1.000	1,000
Puter	.031	0,051	.000	.000	1.000	1,000
Dago	.022	0,237	.000	.004	1.000	1,000
Cikutralama	.013	0,53	.001	.011	1.000	1,000

Riung Bandung	.010	0,478	.001	.007	1.000	1,000
Cempaka Arum	.002	0,182	.000	.000	1.000	1,000
Babakan Sari	.019	-,630	.000	.000	1.000	1,000
Babakan Surabaya	.011	-,355	.000	.004	1.000	1,000
Talangbodas	.017	0,786	.003	.035	1.000	1,000
Cijagralama	.008	0,416	.000	.005	1.000	1,000
Sindangjaya	.014	-1,029	.005	.047	1.000	1,000
Pamulang	.018	-,151	.000	.001	1.000	1,000
Panghegar	.013	0,113	.000	.001	1.000	1,000
Panyileukan	.010	0,813	.002	.021	1.000	1,000
Cipamokolan	.018	0,599	.002	.021	1.000	1,000
Derwati	.011	0,293	.000	.003	1.000	1,000
Pasundan	.050	0,024	.001	.007	1.000	1,000
M. Ramdhan	.028	0,056	.003	.028	1.000	1,000
Sukajadi	.024	0,739	.004	.042	1.000	1,000
Sukawarna	.008	0,634	.001	.010	1.000	1,000
Sukarasa	.024	0,882	.006	.059	1.000	1,000
Ledeng	.020	0,593	.002	.022	1.000	1,000
Karangsetra	.018	0,236	.000	.003	1.000	1,000
Sarijadi	.011	0,052	.001	.012	1.000	1,000
Tamblong	.017	-,756	.003	.032	1.000	1,000
Ubr Indah	.012	0,658	.002	.017	1.000	1,000
Active Total	1.000		.097	1.000		

a. Symmetrical normalization

Overview Column Points ^a				
Tindakan	Mass	Score in Dimensio	Inertia	Contribution

		n		Of Point to Inertia of Dimension		
				Dimension	Of Dimension to Inertia of Point	
				1	1	Total
Tumpatan	,630	,427	,036	,370	1,000	1,000
Cabutan	,370	-,728	,061	,630	1,000	1,000
Active Total	1,000		,028	1,000		
a. Symmetrical normalization						